

## PERANCANGAN DESAIN KEMASAN PRODUK KRIPIK BELUT DI UMKM KRIPIK BELUT BU SRI MENGGUNAKAN METODE *QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (QFD)*

Dewangga Ricco P<sup>1</sup>, Nova Wio S<sup>2</sup>, Muh. Rafli Aqsha R<sup>3</sup>, Rayhan Naufal I<sup>4</sup>, M. Edi Daris H<sup>5</sup>,

Universitas Teknologi Yogyakarta

*dewanggaricco@gmail.com, rafliaqsa11@gmail.com, rayhannaufal60@gmail.com, wiosugata@gmail.com, medidarishanafi@gmail.com*

**Abstrak.** *Packaging plays an important role in improving the competitiveness of UMKM products, not only as product protection but also as a medium of information and promotion. UMKM Kripik Belut Bu Sri in Klaten still uses simple packaging that is less attractive and not optimal in maintaining product quality. This study aims to redesign the packaging based on consumer needs using the Quality Function Deployment (QFD) method. Data were collected through questionnaires distributed to 35 respondents and analyzed using the House of Quality (HoQ). The results show that the main priority attributes include packaging strength, clarity of product information, visual design, and resealable features. The proposed packaging design is expected to enhance product attractiveness and competitiveness of UMKM Kripik Belut Bu Sri.*

*Keywords: packaging design, eel chips, Quality Function Deployment (QFD), UMKM.*

**Abstrak** Kemasan berperan penting dalam meningkatkan daya saing produk UMKM, baik sebagai pelindung produk maupun media informasi dan promosi. UMKM Kripik Belut Bu Sri di Klaten masih menggunakan kemasan sederhana yang kurang menarik dan belum optimal dalam menjaga kualitas produk. Penelitian ini bertujuan merancang ulang desain kemasan berdasarkan kebutuhan konsumen menggunakan metode *Quality Function Deployment (QFD)*. Data dikumpulkan melalui kuesioner terhadap 35 responden dan dianalisis menggunakan House of Quality (HoQ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa atribut utama yang diprioritaskan konsumen meliputi kekuatan kemasan, kejelasan informasi, desain visual, serta fitur penutup ulang. Rancangan kemasan baru diharapkan mampu meningkatkan daya tarik produk dan daya saing UMKM Kripik Belut Bu Sri.

Kata Kunci: desain kemasan, kripik belut, QFD, UMKM.

### PENDAHULUAN

Kripik belut merupakan produk pangan olahan khas Indonesia yang memiliki nilai gizi tinggi dan cita rasa khas, serta menjadi salah satu oleh-oleh unggulan di Klaten. Industri kecil dan menengah seperti UMKM Kripik Belut Bu Sri berperan penting dalam menjaga keberlanjutan produk pangan tradisional sekaligus mendukung perekonomian masyarakat lokal.

Meskipun permintaan pasar terhadap kripik belut cukup tinggi, UMKM Kripik Belut Bu Sri masih menghadapi permasalahan pada aspek desain dan kualitas kemasan. Berdasarkan hasil observasi, kemasan yang digunakan masih sederhana, menggunakan plastik transparan tanpa desain visual yang menarik serta tanpa sistem penutupan yang

optimal. Kondisi ini menyebabkan produk rentan terhadap kerusakan, masuknya udara, penurunan kerenyahan, dan memperpendek masa simpan. Selain itu, kemasan belum sepenuhnya memenuhi standar keamanan pangan dan belum dilengkapi informasi produk yang memadai, sehingga berpotensi menurunkan kepercayaan konsumen.

Permasalahan kemasan tersebut berdampak pada menurunnya daya saing produk serta menyulitkan pembentukan identitas merek di tengah persaingan produk sejenis. Dalam kondisi persaingan pasar yang semakin ketat, kemasan tidak hanya berfungsi sebagai pelindung produk, tetapi juga sebagai media komunikasi dan promosi yang mampu menarik perhatian konsumen. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang sistematis dalam merancang kemasan kripik belut yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan standar industri pangan. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan desain kemasan yang lebih menarik, fungsional, dan aman, sehingga mampu meningkatkan daya saing, memperpanjang umur simpan, serta meningkatkan nilai jual produk Kripik Belut Bu Sri.

## **KAJIAN TEORI**

### **Kemasan**

Kemasan merupakan unsur penting yang memengaruhi keberhasilan produk di pasar. Selain berfungsi sebagai pelindung, kemasan berperan dalam membentuk citra merek, menarik perhatian konsumen, serta meningkatkan nilai jual produk, khususnya bagi usaha kecil dan menengah. Desain kemasan juga berfungsi sebagai media komunikasi yang menyampaikan informasi dan membentuk persepsi awal konsumen terhadap kualitas produk. Aspek visual, kejelasan informasi, dan kesesuaian desain dengan karakter produk sangat memengaruhi minat beli serta kepercayaan konsumen, sehingga kemasan yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan daya saing produk di pasar (Farhan et al., 2025).

### **Penjualan**

Penjualan merupakan tolok ukur utama keberhasilan usaha karena mencerminkan tingkat penerimaan produk atau jasa oleh pasar. Pencapaian penjualan yang baik menunjukkan bahwa produk yang ditawarkan, didukung oleh strategi pemasaran dan promosi yang tepat, mampu memenuhi kebutuhan dan preferensi konsumen. Bagi pelaku Usaha Mikro,

Kecil, dan Menengah (UMKM), peningkatan penjualan menjadi faktor penting untuk menjaga keberlangsungan usaha di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif.

Strategi pemasaran berperan penting dalam mendorong peningkatan penjualan melalui penentuan sasaran pasar yang tepat, pengelolaan saluran distribusi yang efektif, serta pemilihan bentuk promosi yang sesuai. Dengan strategi pemasaran yang tepat, pelaku usaha dapat menciptakan keunggulan bersaing secara berkelanjutan.

### **Kualitas**

Kualitas produk merupakan aspek penting yang harus diperhatikan oleh pelaku usaha, khususnya pada produk pangan UMKM. Kualitas tidak hanya berkaitan dengan mutu produk itu sendiri, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas kemasan yang digunakan. Kemasan berperan dalam menjaga produk dari berbagai risiko seperti kontaminasi, kerusakan fisik, serta penurunan mutu akibat paparan udara dan kelembapan. Kemasan yang dirancang dengan baik dan memenuhi standar keamanan pangan dapat membantu menjaga kualitas produk selama proses penyimpanan dan distribusi, sekaligus meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Selain itu, kemasan yang berkualitas juga mampu meningkatkan daya tarik visual dan nilai jual produk di pasaran (Yasmin et al.,2025).

### **Kepuasan Konsumen**

Kepuasan konsumen merupakan kondisi yang muncul ketika produk yang diterima mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Dalam konteks produk pangan, kepuasan konsumen tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas isi produk, tetapi juga oleh desain dan fungsi kemasan yang digunakan. Kemasan yang informatif, menarik secara visual, serta sesuai dengan preferensi konsumen dapat meningkatkan kepuasan dan mendorong minat beli ulang. Penilaian kepuasan konsumen terhadap kemasan dapat dilakukan melalui pengukuran kebutuhan dan preferensi pelanggan, yang kemudian dijadikan dasar dalam perancangan atau perbaikan kemasan produk agar lebih sesuai dengan harapan pasar (Ramadhan et al.,2023).

### ***Quality Function Deployment***

Quality Function Deployment (QFD) merupakan metode yang digunakan untuk menerjemahkan kebutuhan dan harapan konsumen ke dalam karakteristik teknis produk

**PERANCANGAN DESAIN KEMASAN PRODUK KRIPIK BELUT DI UMKM KRIPIK BELUT  
BU SRI MENGGUNAKAN METODE QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (QFD)**

secara sistematis. Metode ini menekankan pentingnya *Voice of Customer* sebagai dasar dalam proses perancangan dan pengembangan produk agar sesuai dengan keinginan pasar. Melalui QFD, kebutuhan konsumen dapat diidentifikasi, diprioritaskan, dan dihubungkan langsung dengan respon teknis, sehingga pengembangan produk dapat dilakukan secara lebih terarah dan efektif.

***House of Quality***

*House of Quality* (HoQ) merupakan alat utama dalam metode *Quality Function Deployment* (QFD) yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara kebutuhan konsumen (what's) dan karakteristik teknis produk (how's). HoQ disusun dalam bentuk matriks untuk membantu menentukan prioritas pengembangan produk berdasarkan tingkat kepentingan kebutuhan konsumen dan keterkaitannya dengan respon teknis, sehingga perancangan produk dapat dilakukan secara lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan pasar.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD) untuk merancang desain kemasan produk Kripik Belut Bu Sri berdasarkan kebutuhan konsumen. Data dikumpulkan melalui observasi dan penyebaran kuesioner kepada 35 responden yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Kuesioner digunakan untuk mengidentifikasi *Voice of Customer* (VoC) serta mengukur tingkat kepentingan atribut kebutuhan konsumen.

Data yang diperoleh diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS, kemudian dianalisis dengan menyusun *House of Quality* (HoQ) guna menghubungkan kebutuhan konsumen dengan parameter teknis kemasan. Hasil analisis QFD digunakan sebagai dasar penentuan prioritas dan perancangan desain kemasan yang lebih fungsional dan sesuai dengan kebutuhan pasar.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil kuesioner tahap pertama, diperoleh *Voice of Customer* (VoC) yang menggambarkan kebutuhan konsumen terhadap kemasan kripik belut UMKM Kripik Belut Bu Sri. Konsumen menilai pentingnya keberadaan label resmi, kekuatan dan

**PERANCANGAN DESAIN KEMASAN PRODUK KRIPIK BELUT DI UMKM KRIPIK BELUT  
BU SRI MENGGUNAKAN METODE QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (QFD)**

keamanan kemasan untuk menjaga kualitas produk, serta fitur penutup ulang guna meningkatkan kepraktisan penggunaan. Selain itu, konsumen mengharapkan desain kemasan yang lebih menarik dan mudah dikenali, serta informasi produk yang disajikan secara jelas dan lengkap. VoC tersebut digunakan sebagai dasar dalam penentuan atribut kebutuhan konsumen dan penyusunan *House of Quality* (HoQ) pada metode *Quality Function Deployment* (QFD).

No	Pernyataan
1	Konsumen menilai bahwa keberadaan label resmi seperti halal dan izin edar pada kemasan kripik belut merupakan hal yang penting.
2	Konsumen mengharapkan kemasan kripik belut yang lebih kokoh agar produk tidak mudah rusak, seperti kemasan standing pouch
3	Konsumen menginginkan kemasan kripik belut menggunakan bahan yang kuat, kedap udara, dan mampu menjaga kualitas produk, seperti kemasan model standing pouch berbahan aluminium.
4	Tampilan desain kemasan dinilai masih perlu dikembangkan agar lebih menarik dan mudah dikenali.
5	Konsumen mengharapkan informasi produk pada kemasan disajikan secara jelas dan mudah dipahami.
6	Fitur tambahan pada kemasan, seperti segel atau penutup ulang, dinilai dapat meningkatkan kualitas produk.
7	Konsumen bersedia menerima penyesuaian harga apabila disertai peningkatan kualitas kemasan.
8	Konsumen menginginkan adanya pengembangan kemasan kripik belut agar tampilan produk lebih menarik dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

### **Hasil Analisis Tingkat Kepentingan**

Berdasarkan hasil identifikasi *Voice of Customer* (VoC) yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya, selanjutnya dilakukan analisis tingkat kepentingan untuk mengetahui prioritas kebutuhan konsumen terhadap kemasan produk kripik belut. Analisis ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepentingan masing-masing atribut kebutuhan berdasarkan penilaian konsumen, sehingga dapat ditentukan atribut yang paling berpengaruh terhadap kepuasan konsumen. Hasil analisis tingkat kepentingan tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan *House of Quality* (HoQ) pada metode *Quality Function Deployment* (QFD) dan disajikan pada tabel berikut.

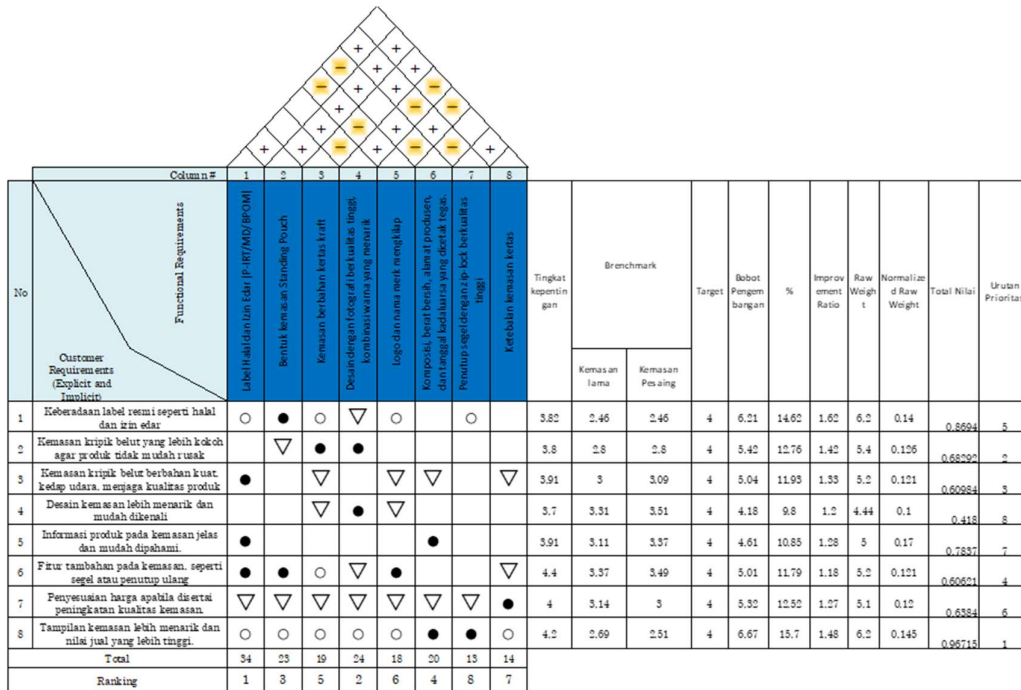
**PERANCANGAN DESAIN KEMASAN PRODUK KRIPIK BELUT DI UMKM KRIPIK BELUT  
BU SRI MENGGUNAKAN METODE QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (QFD)**

No	Atribut	Tingkat Kepentingan		
		%	Simbol	Nilai
1	Konsumen menilai bahwa keberadaan label resmi seperti halal dan izin edar pada kemasan kripik belut merupakan hal yang penting	76,4 %	P	4
2	Konsumen mengharapkan kemasan kripik belut yang lebih kokoh agar produk tidak mudah rusak, seperti kemasan standing pouch	76%	P	4
3	Konsumen menginginkan kemasan kripik belut menggunakan bahan yang kuat, kedap udara, dan mampu menjaga kualitas produk, seperti kemasan model standing pouch berbahan aluminium.	78,2%	P	4
4	Tampilan desain kemasan dinilai masih perlu dikembangkan agar lebih menarik dan mudah dikenali.	74%	P	4
5	Konsumen mengharapkan informasi produk pada kemasan disajikan secara jelas dan mudah dipahami.	78,2%	P	4
6	Fitur tambahan pada kemasan, seperti segel atau penutup ulang, dinilai dapat meningkatkan kualitas produk.	88%	SP	5
7	Konsumen bersedia menerima penyesuaian harga apabila disertai peningkatan kualitas kemasan.	80%	P	4
8	Konsumen menginginkan adanya pengembangan kemasan kripik belut agar tampilan produk lebih menarik dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi.	84%	SP	5

**Penyusunan *House Of Quality (HOQ)***

Berdasarkan hasil analisis tingkat kepentingan atribut kebutuhan konsumen yang telah diperoleh, langkah selanjutnya adalah menyusun *House of Quality (HoQ)* sebagai bagian dari metode *Quality Function Deployment (QFD)*. Penyusunan HoQ bertujuan untuk menerjemahkan kebutuhan konsumen ke dalam respon teknis kemasan serta menganalisis hubungan antara kebutuhan konsumen dan karakteristik teknis. Melalui HoQ, dapat ditentukan prioritas pengembangan kemasan yang menjadi dasar dalam perancangan desain kemasan produk kripik belut.

**PERANCANGAN DESAIN KEMASAN PRODUK KRIPIK BELUT DI UMKM KRIPIK BELUT BU SRI MENGGUNAKAN METODE QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (QFD)**



Hasil penyusunan House of Quality (HoQ) menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kebutuhan konsumen dan respon teknis kemasan kripik belut. Atribut kebutuhan dengan tingkat kepentingan tinggi, seperti kekuatan kemasan, kejelasan informasi produk, desain visual, dan fitur penutup ulang, diterjemahkan ke dalam beberapa respon teknis prioritas.

Respon teknis utama yang dihasilkan meliputi penggunaan kemasan berbentuk standing pouch, pemilihan bahan kemasan yang kuat dan kedap udara, serta penerapan sistem penutup ulang berupa zip-lock. Selain itu, aspek visual dan kelengkapan informasi produk juga menjadi perhatian penting dalam pengembangan kemasan. Hasil HoQ ini digunakan sebagai dasar dalam perancangan desain kemasan baru yang lebih fungsional dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

**Hasil Perancangan / Desain Kemasan Baru**

Berdasarkan hasil penyusunan *House of Quality* (HoQ) dan prioritas respon teknis yang telah ditetapkan, tahap selanjutnya adalah perancangan desain kemasan baru produk kripik belut. Perancangan ini dilakukan dengan mengacu pada kebutuhan konsumen serta respon teknis prioritas yang dihasilkan dari HoQ, sehingga desain kemasan yang diusulkan diharapkan mampu meningkatkan fungsi perlindungan produk, kepraktisan penggunaan, serta daya tarik visual kemasan.

**PERANCANGAN DESAIN KEMASAN PRODUK KRIPIK BELUT DI UMKM KRIPIK BELUT BU SRI MENGGUNAKAN METODE QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (QFD)**



(Desain Depan)



(Desain Belakang)



(Mockup Kemasan)

**KESIMPULAN**

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi kebutuhan dan harapan konsumen terhadap kemasan produk kripik belut UMKM Kripik Belut Bu Sri melalui pendekatan *Voice of*

**PERANCANGAN DESAIN KEMASAN PRODUK KRIPIK BELUT DI UMKM KRIPIK BELUT  
BU SRI MENGGUNAKAN METODE QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (QFD)**

*Customer* (VoC). Hasil analisis menunjukkan bahwa atribut yang diprioritaskan konsumen meliputi kekuatan dan keamanan kemasan, kejelasan informasi produk, desain visual yang menarik, serta keberadaan fitur penutup ulang. Atribut-atribut tersebut memiliki pengaruh penting terhadap kepuasan konsumen dan daya saing produk.

Penerapan metode *Quality Function Deployment* (QFD) melalui penyusunan *House of Quality* (HoQ) mampu menerjemahkan kebutuhan konsumen ke dalam respon teknis prioritas, seperti penggunaan kemasan berbentuk standing pouch, pemilihan bahan kemasan yang kuat dan kedap udara, penerapan sistem penutup ulang (zip-lock), serta perbaikan desain visual dan kelengkapan informasi produk. Berdasarkan hasil tersebut, dihasilkan rancangan desain kemasan baru yang lebih fungsional, informatif, dan menarik secara visual, sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan nilai jual produk kripik belut UMKM Kripik Belut Bu Sri di pasar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andry Kurniawan, M., Payla Juarsa, R., Ezer Sianturi, E., Hawari, A., Khairumi, S., Ernest Siburian, G., & Sahat Aritonang, A. (2024). *PACKAGING DESIGN USING QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (QFD) METHOD ON SNACK BAR PRODUCTS*. *SAGU Journal-Agri. Sci. Tech*, 23(2), 66–77. <https://sagu.ejournal.unri.ac.id>
- Ernawati, S., Muhammad, K., & Asyari, H. (2024). Redesain Kemasan Keripik Tempe Menggunakan Metode *Quality Function Deployment* dan *Value Engineering*. *INVENTORY: Industrial Vocational E-Journal On Agroindustry*, 5(2), 74–87. <https://doi.org/10.52759/inventory.v5i2.209>
- Ginza Ramadhan, D., & Muhammad Rifqi, dan. (2023). *Bidang: Teknik dan Manajemen Industri Topik: Perancangan dan Pengembangan Produk REDESIGN Kemasan Produk Cokelat Toples Aneka Rasa CV. KASIH dan SAYANG DENGAN PENDEKATAN QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (QFD)*.
- Iffah, A. N., Ahmad, L., Rauf, N., Fole, A., Jurusan, ), Industri, T., & Artikel, I. (2024). *Redesain Kemasan Produk Bolu Cukke Dengan Menggunakan Metode QFD (Quality Function Deployment) pada Bolu Cukke Berkah Makassar Redesign Bolu Cukke Product Packaging Using the QFD (Quality Function Deployment) Method at Bolu Cukke Berkah Makassar*.
- Iman Mudzakir, F., Heribertus Rudi Kusumantoro, dan, Studi Teknologi Rekayasa Cetak dan Grafis, P., & Teknik Grafika dan Penerbitan, J. (2025). *Desain Kemasan Produk Bawang Goreng Menggunakan Pendekatan Quality Function Deployment Berbasis House of Quality*.

- Juarsa, R. P., Hanif, M. K., Qalbi, R., Aqil, N., Putra, A. J., Idris, M., Jumiati, M., & Bela, A. O. (2024). Perancangan Desain Kemasan Velva Buah Nipah dan Ubi Jalar Ungu Menggunakan Metode Quality Function Deployment (QFD). *Jurnal Teknotan*, 18(2), 125–132. <https://doi.org/10.24198/jt.vol18n2.6>
- Kartini, I. M., Mardawati, E., & Pujiyanto, T. (2023). Perancangan Desain Kemasan Black Garlic Honey dengan Metode Quality Function Deployment (QFD). *TEKNOTAN*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.24198/jt.vol17n1.1>
- Lutfiah Nur, Y., & Zulkarnain, D. (2022). Perancangan Konsep Desain Kemasan Bakso Cilok Menggunakan Metode Quality Function Deployment (QFD). *Perancangan Konsep Desain Kemasan Bakso Cilok Menggunakan Metode Quality Function Deployment (QFD)*.
- Rohmatin, Y. Y., Wahyuni, R. S., & Raharja, M. (2022). *PENGEMBANGAN Desain Kemasan Keripik Menggunakan METODE QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (QFD) (STUDI KASUS PADA UKM MPOK IMEH) Development of Chip Packaging Design Using the Quality Function Deployment (QFD) Method (Case Study on Independent Small Business Mpok Imeh)*. 8.
- Salsabila, K. N., Suhardi, B., & Iftadi, I. (2023). Re-Desain Kemasan Produk UMKM Rengginang Minilo dengan Menggunakan Quality Function Deployment (QFD). *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, 22(2), 122. <https://doi.org/10.20961/performa.22.2.80688>